**ABSTRAK**

Rahaditya/34150097/2019/Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*/Pembimbing: Haitami Abubakar, Drs., M.M, M.Ak.

Kelangsungan hidup perusahaan atau *going concern* merupakan suatu hal yang patut dipertimbangkan oleh para pengguna laporan keuangan, terutama bagi para kreditur dan investor. Kreditur dan investor melihat apakah perusahaan masih dapat melanjutkan usahanya atau tidak agar dapat mengambil keputusan untuk memberikan pinjaman atau melakukan investasi. Akan tetapi, pengguna laporan keuangan tidak dapat dengan mudahnya menilai suatu perusahaan masih dapat melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya atau tidak. Disitulah auditor mengambil bagian sebagai perantara bagi para pengguna laporan keuangan untuk memberikan opininya supaya pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah melihat apakah perusahaan masih dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern.*

Teori yang melandasi penelitian ini yaitu teori keagenan dan teori sinyal. Opini audit *going concern* menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel indepennya yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets*, *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio*, dan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*. Hipotesis penelitian ini yaitu profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif, dan *leverage* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Jumlah sampel yang diambil ada 14 perusahaan, sehingga dapat diperoleh data observasi yang berjumlah 42 perusahaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi logistik yang diproses menggunakan aplikasi SPSS 20.

Hasil uji *pooling* menyatakan bahwa penelitian dapat dilakukan secara bersamaan. Hasil penilaian keseluruhan model menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan telah fit dengan data. Nilai koefisien determinasi menunjukkan angka 0,450 yang berarti varibilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 45,0%, dan juga hasil uji kelayakan model regresi menunjukkan bahwa model dikatakan layak. Hasil dari pengujian model regresi logistik menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,933, nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,025, dan nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,145.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

*Kata kunci : Opini audit going concern, profitabilitas, leverage, likuiditas*